

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), *Non Perfoming Loan* (Npl) Dan *Loan To Deposit Ratio* (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan

(Studi Kasus Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)

Oleh

Nor Laili Roudotul Janah *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono *)**

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Perfoming Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the financial performance of Return on Assets (ROA) on the banking industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) . The population in this study are all banks that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2018 period with a total sample of 43 companies. The results of the study prove that the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Perfoming Loan (NPL) does not significantly influence financial performance, while the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant positive effect on financial performance.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Perfoming Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR).*

Pendahuluan

Latar Belakang

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Perfoming Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan telah diteliti oleh Sudiyatno (2010), dapat menemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian dari Sabir dan Habbe (2012), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan penelitian dari Raharjo (2014), membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) telah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel Variabel *Non Perfoming Loan* (NPL) negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian dari Lestari (2014), dalam variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari Darwis (2018) secara inkonsisten *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Rasio *Loan to Deposit Rasio* (LDR) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Mengacu dari penelitian di atas dapat membuktikan bahwa penelitian ini Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan secara inkonsisten variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat disusun objektif penelitian dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Industri Perbankan yang telah go public di BEI, Diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa menjadi materi bahan tambahan referensi dan dipertimbangkan sebagai meningkatkan kinerja keuangan yang layak dan baik guna untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Akademisi, Hasil penelitian ini diharapkan bersifat ilmiah dan diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat meningkatkan pemahaman dalam manajemen keuangan.
3. Bagi investor maupun calon investor, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam sumber informasi dan kondisi gambaran-gambaran kondisi perusahaan dalam pengambilan sebuah informasi dan pengambilan keputusan investasi.

Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Return On Aset (ROA)

Menurut dari beberapa ahli yang menjelaskan *Retrun On Asset* (ROA) antara lain merupakan : Menurut Hasibuan (2009:100) *Retrun On Asset* (ROA) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Sedangkan, menurut Kasmir (2014:201), *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Maka dapat untuk disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian ini dapat untuk menggambarkan kinerja keuangan industri perbankan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut beberapa ahli *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat di artikan sebagai berikut: Menurut, Kuncoro (2011:519) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Menurut penelitian terdahulu dari Sudiyatno (2010), Sabir dan Habbe (2012), Raharjo (2014), Lestari (2014) dan Darwis (2018) membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Maka untuk penelitian ini dapat membuktikan bahwa :

H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan *Retrun On Asset* (ROA).

Non Perfoming Loan (NPL)

Menurut beberapa ahli *Non Perfoming Loan* (NPL) dapat di artikan sebagai berikut: Menurut, Darmawi (2012: 126-127), menyatakan “*Non Perfoming Loan* (NPL) sebagai kredit dimana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatanganinya, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian”.

Menurut penelitian terdahulu dari Sudiyatno (2010), Sabir dan Habbe (2012), Raharjo (2014), Lestari (2014) dan Darwis (2018) membuktikan bahwa *Non Perfoming Loan* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Maka untuk penelitian ini dapat membuktikan bahwa :

H₂ : *Non Perfoming Loan* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan *Retrun On Asset* (ROA).

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut beberapa ahli *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dapat di artikan sebagai berikut : Menurut, Kasmir (2012:319) dapat mendefisikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai Ratio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Menurut penelitian terdahulu dari Sudiyatno (2010), Sabir dan Habbe (2012), Raharjo (2014), Lestari (2014) dan Darwis (2018) *Loan To Deposit Ratio* (LDR) telah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Maka dari penelitian ini juga dapat membuktikan bahwa :

H₃ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan *Retrun On Asset* (ROA).

Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel untuk penelitian ini merupakan menggunakan semua industri perbankan yang telah terdftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode tahun 2015-2018 dengan sejumlah 43 bank yang telah terdaftar. Teknik dalam pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

a. *Retrun On Asset* (Y)

Retrun On Asset (ROA) merupakan rasio yang dimana dapat untuk digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba dengan dapat menggunakan total aset yang telah di punyai oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, Variabel dependen (Y) menerupakan *Retrun On Asset* (ROA) karena kinerja keuangan perbankan dapat menjadi variabel dependen yang dapat di ukur menggunakan *Retrun On Asset* (ROA). *Retrun On Asset* (ROA) yang dinyatakan dalam satuan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

b. *Capital Adequacy Ratio* (X1)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan sebuah kecukupan modal bank yang dapat untuk menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang telah mencukupi yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independen (X). Maka rasio ini merupakan alat untuk menjalankan aktivitasnya

yang bertujuan untuk mengukur efisiensi pada bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dinyatakan dalam satuan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Asset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100$$

c. *Non Performing Loan* (X2)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dapat di gunakan dalam menilai kinerja keuangan dalam mengelola kredit yang bermasalah, yang di mana kredit bermasalah digolongkan ke dalam kredit kurang lancar, kredit lacar, kredit diragukan dan kredit macet.

Dalam penelitian ini *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen (X). Maka *Non Performing Loan* (NPL) yang dinyatakan dalam satuan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$$

d. *Loan to Deposit Ratio* (X3)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan ratio yang dapat untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang telah diberikan.

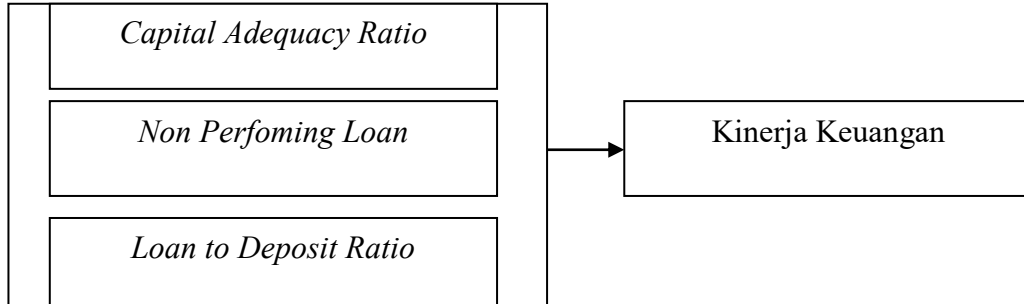
Dalam penelitian ini *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel independen (X). Maka *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dinyatakan dalam satuan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian sebelumnya, maka model penelitian ini

adalah :



Gambar 1.1 Model Penelitian

Metode Analisis Data

Untuk memperoleh model yang baik dan memenuhi *Best Linear Unbiased Estimated* (BLUE) dalam penelitian ini metode analisi data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Model dalam analisis regresi linier berganda ini digunakan dalam menjelaskan hubungan antar variabel dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen.

Hasil Residual

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.27617203
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.356
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051
a. Test distribution is Normal.		

Dari Uji Normalitas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.* pada hasil uji normalitas yaitu memiliki nilai sebesar 0,051 dan dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini berdistribusi secara Normal. Sehingga data penelitian ini dapat digunakan sebagai data uji selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.992	2.901		-1.031	.306		
	CAR (X1)	-.016	.052	-.040	-.308	.759	.873	1.145
	NPL (X2)	-.003	.226	-.002	-.015	.988	.842	1.187
	LDR (X3)	.059	.028	.262	2.086	.041	.946	1.057

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Dari hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* > 0.10 demikian juga nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang juga menunjukkan < 10. Dimana nilai VIF dari variabel (CAR) sebesar 1,145 dan nilai *tolerance* sebesar 0,873, nilai VIF dari variabel (NPL) sebesar 1,187 dan nilai *tolerance* sebesar 0,842 dan nilai VIF dari variabel (LDR) sebesar 1,057 dan nilai *tolerance* sebesar 0,945 oleh karena itu dalam model regresi ini terbebas dari persoalan multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.121 ^a	.015	-.003	6.54135	2.000

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2
 b. Dependent Variable: LAG_y

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari tabel *Durbin-Watson* dengan n = 66 dan k = 3 diperoleh dan dU = 1.6974 dan 4-dU = 2,3026 . Sedangkan hasil uji *Durbin-Watson* pada tabel 4.4 diperoleh dengan nilai DW = 2,000 yang terletak diantara 1.6974 sampai dengan

2,3026 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.546	1.589		.344	.732		
	CAR (X1)	-.047	.028	-.197	-1.654	.103	.873	1.145
	NPL (X2)	.386	.124	.378	3.110	.003	.842	1.187
	LDR (X3)	.008	.015	.058	.509	.612	.946	1.057
a. Dependent Variable: ABS_RES								

Berdasarkan hasil pengujian dari uji heteroskedastisitas diatas dengan menggunakan uji glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Capital Adeuacy Ratio* (CAR) sebesar $0,103 > 0,05$, sedangkan signifikansi variabel *Non Perfoming Loan* (NPL) sebesar $0,003 > 0,05$ dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar $0,612 > 0,05$. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.992	2.901		-1.031	.306		
	CAR (X1)	-.016	.052	-.040	-.308	.759	.873	1.145
	NPL (X2)	-.003	.226	-.002	-.015	.988	.842	1.187
	LDR (X3)	.059	.028	.262	2.086	.041	.946	1.057
a. Dependent Variable: ROA (Y)								

Berdasarkan hasil analisis Uji Regresi Linier Berganda pada tabel diatas bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai sig sebesar 0,759, *Non Perfoming Loan* (NPL) memiliki nilai sig sebesar 0,988 dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai sig sebesar 0,041. Sedangkan koefisien untuk variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) sebesar -0,016 dan koefisien untuk variabel independen *Non Perfoming Loan* (NPL) (X2) sebesar -0,003 serta koefisien untuk variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X3) sebesar 0,059 dan konstanta -2,992 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan :

$$Y = -2,992 - 0,016 X1 - 0,003X2 + 0,059X3$$

Berikut adalah hasil hasil intepretasi dari model persamaan Uji Regresi Linier Berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta adalah sebesar -2,992 hal ini berarti tanpa adanya perubahan nilai variabel independen, maka laba akuntansi sebelum pajak suatu periode masa depan sebesar -2,992.
2. Nilai koefisien *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar -0,016 maka setiap dalam kenaikan 1% dapat untuk menyebabkan laba akuntansi sebelum pajak suatu periode masa depan menurun sebesar 0,016% dengan syarat variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Asset* (ROA) konstan.
3. Nilai koefisien *Non Perfoming Loan* (NPL) sebesar -0,003 maka setiap dalam kenaikan 1% dapat untuk menyebabkan laba akuntansi sebelum pajak suatu periode masa depan menurun sebesar 0,003% dengan syarat variabel *Non Perfoming Loan* (NPL) dengan *Return On Asset* (ROA) konstan.
4. Nilai koefisien *Loan to Deposit Raatio* (LDR) sebesar -0,059 maka setiap dalam kenaikan 1% dapat untuk menyebabkan laba akuntansi sebelum pajak

suatu periode masa depan menurun sebesar 0,059 % dengan syarat variabel *Loan to Deposit Raatio* (LDR) dengan *Return On Asset* (ROA) konstan.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.992	2.901		-1.031	.306		
	CAR (X1)	-.016	.052	-.040	-.308	.759	.873	1.145
	NPL (X2)	-.003	.226	-.002	-.015	.988	.842	1.187
	LDR (X3)	.059	.028	.262	2.086	.041	.946	1.057

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil dari Uji t dari masing-masing variabel didapatkan hasil sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai sig sebesar $0,759 > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang dimana dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. *Non Perfoming Loan* (NPL) memiliki nilai sig sebesar $0,988 > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang dimana dapat disimpulkan bahwa *Non Perfoming Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai sig sebesar $0,041 < 0,05$, maka H_0 diterima H_1 diterima, yang dimana dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pembahasan

Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1) diperoleh nilai t_{hitung} dengan nilai sebesar -0,308 dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,759 > 0,05$, hasil ini dapat menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X2) diperoleh nilai t_{hitung} dengan nilai sebesar -0,015 dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,988 > 0,05$, hasil ini dapat menunjukkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X3) diperoleh nilai t_{hitung} dengan nilai sebesar 2,086 dengan tingkat signifikansi t sebesar $0,041 < 0,05$, hasil ini dapat menunjukkan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Setelah melalui rangkaian analisis regresi dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan *Retrun on Asset* (ROA).
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan *Retrun on Asset* (ROA).
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan *Retrun on Asset* (ROA).

Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan-keterbatasan dalam hal penelitian yang telah dialami oleh peneliti. Namun dalam hal penelitian ini peneliti sangat berharap keterbatasan-keterbatasan tidak dapat mengurangi keinginan yang ingin untuk dicapainya. Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan :

1. Dalam variabel ini variabel yang telah di ambil hanya (CAR), (NPL) dan (LDR).
2. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil atau yang digunakan hanya meliputi Industri Perbankan.
3. Periode untuk penelitian ini hanya dilakukan selama 4 tahun yaitu pada tahun 2015-2018.

Saran

Di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan di dalamnya. Agar penelitian ini dapat untuk sebagai acuan dan informasi oleh peneliti selanjutnya terutama dalam studi kasus Perbankan, maka di harapkan :

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal.
2. Perusahaan yang telah dijadikan sampel dapat menambah kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat menarik nasabah.
3. Dalam penelitian ini periode pengamatan hanya di lakukan selama 4 tahun. Dalam menentukan kinerja keuangan atau hasil yang maksimal sebaiknya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih lama misalnya 5-6 tahunan atau lebih.

Daftar Pustaka

- Amalia, Luciana dan Winy Herdeningtyas, 2005. *Analisis ratio CAMEL terdapat prediksi kondisi bermasalah pada Lembaga Perbankan periode 2000-2002. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.7, No.2. NopembeR. Surabaya*
- Andreina Maria Kossoh, Maryam Mangantar dan Imelda W.J.Ogi,2017, Pengaruh *Non Performing Loan(NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR)*, terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 2, Hal 2721-2730.
- Arikunto, Suharsini.2010.”Penelitian Tindakan Kelas”. Jakarta:Bumi Aksara.
- Budisantoso, Totok dan Triandaru Sigit, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, Herman, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumiaksara.
- Darwis, M., Widarko, A., & Salim, M. A. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Suku Bunga Sbi Terhadap Kinerjakeuangan Perbankan (Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(03).
- Dedi Kusmayadi, 2018,Analysis of Effect Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, BOPO and Firm Size on Return on Assets in Rular Banks at Indonesia, *Saudi Journal of Businessand Management Studies (SJBMS)*, Vol. 3, Issue. 7, pp : 786-795.

- Dietha Kusuma Wardhani, 2013, Pengaruh Rasio Efisiensi, Rasio Risiko, Rasio Likuiditas, dan Rasio Permodalan Terhadap Kinerja Bank BMRI, BRI, BCA, BNI, dan CIMB NIAGA. *Jurnal JIBEKA*. Vol. 07, No. 2, Hal 32-37.
- Fahmi. I. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBS SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibun, Malayu, 2005. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husna, N, 2015. *Analisis firm size, growth opportunity, dan total asset turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Food and Beverage*.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. "Metodologi Penelitian Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta : BPFE
- Indriantoro, Nur dan Supomo, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, Christiana, and Imam Ghozali. *Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia*. Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013.
- Lestari, Dewi. "Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012." (2014).
- Mardani, Ronny Malavia. 2017. "Ekonometrika". Malang : Badan Penerbit Universitas Islam Malang , Malang

- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. *Evaluasi pengaruh CAMEL terhadap kinerja keuangan*, Buletin Studi Ekonomi. Vol.12, No.1.
- Mismiwati. 2016. "Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR dan NPL terhadap ROA." *Jurnal Keuangan*, Vol. 2, No. 1, Juli hal 55-74.
- Raharjo, Dwi Priyanto Agung, Bambang Setiaji, and Syamsudin Syamsudin. "Pengaruh Rasio Car, Npl, Ldr, Bopo, Dan Nim Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dayasaing* 16.2 (2014): 7-12.
- Sabir, Muh, and Muhammad Ali. "Abd. Hamid Habbe. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia." *Jurnal Analisis* 1.1 (2012): 79-86.
- Sanusi, Anwar, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sartono, Anwar. 2014. "Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi". Jakarta : Salemba Empat.
- SeptianiFransisca, 2015, Analisis Perhitungan Rasio-Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah MBiA*. Vol. 14, No. 2, Hal 117-126.
- Sina, Peter Garlans, and Andris Noya. "Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi." *Jurnal Manajemen Maranatha* 11.2 (2012).
- Sudana, I Made "Pengaruh Free Cash Flow, Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, dan Profabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan". *Jurnal Ekonomi*, vol.2(3). 2011.
- Sudirman, I Wayan, 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Sudiyatno, Bambang, and Jati Suroso. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Periode 2005-2008)." *Dinamika Keuangan dan Perbankan* 2.2 (2010).
- Sugiyono, A.2011. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas EkonomidanBisnisUnisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

<http://www.ojk.go.id>

www.idx.co.id

Nor Laili Roudotul Janah *) Adalah Alumni FEB Unisma
Ronny Malavia Mardani **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
Budi Wahono *)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma